

MODEL PEMBENTUKAN KARAKTER DIRI *LADIES CAR OWNER* DI CLUB AGYA AYLA SQUAD MEDAN

Al Firah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

Email : alfirah41@dharmawangsa.ac.id

RINGKASAN – Club Agya Ayla Squad Medan merupakan salah satu club otomotif di Kota Medan yang beranggotakan pemilik kendaraan Toyota Agya dan Daihatsu Ayla. Penelitian ini menganalisa tentang sudut pandang anggota laki-laki dan perempuan terhadap peran serta perempuan sebagai model pembentukan karakter diri anggota perempuan (*ladies car owner*) dalam mengembangkan club. Hasil temuan riset menjelaskan bahwa kehadiran 2 orang anggota perempuan (*ladies car owner*) ini mampu memberikan variasi warna yang berbeda dalam penyusunan dan realisasi program kerja club, menciptakan pandangan baru bahwa anggota club mobil yang identik maskulin (kelelakian), arogan, berani tetapi dengan adanya kelembutan perempuan di dalamnya, biasanya dapat menjadi penengah dalam pengambilan keputusan. Club AASquad Medan memiliki beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pembentukan kerangka konsep hasil riset, yaitu struktur organisasi, Anggaran Rumah Tangga (ART), legalitas terdaftar di komunitas FAST #034 (*Family Automotive Sumatera Utara*), memiliki *chapter* di kota lain. Mereka yang bergabung dalam club mobil ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi (*overconfidence*). Perempuan memperoleh kesempatan dan posisi yang sama untuk dapat bergabung dalam sebuah club mobil karena perempuan juga membutuhkan pengetahuan berupa ilmu/ informasi berkaitan otomotif dan budaya lalu lintas berkendara di jalan raya.

Kata Kunci : Model Pembentukan Karakter Diri, *Ladies Car Owner*, *Komunitas*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembang dunia otomotif, mobil sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat modern. Dulu, mobil diidentifikasikan sebagai kebutuhan sekunder (mewah), sekarang telah berganti menjadi kebutuhan primer bagi beberapa kalangan. Hal ini dikarenakan pertumbuhan industri otomotif dan minat masyarakat kelas menengah yang ditandai dengan peningkatan penjualan kendaraan bermotor, khususnya roda empat. Sebagai pemilik kendaraan roda empat, pastinya kita tidak asing dengan yang namanya club mobil, ada yang ditawarkan bergabung atau mungkin sudah bergabung dengan berbagai alasan.

Menurut artikel hondajazzsociety.org menjelaskan pentingnya bergabung dengan club mobil, yaitu : bertukar info soal kendaraan, menambah koneksi dan silaturahmi, ajang bisnis kamu, bisa ngoprek *sparepart* bersama. Sekarang, di Medan sudah banyak bermunculan club yang bisa menampung para penghobi mobil yang mempunyai aktifitas/ agenda yang harus dijalankan oleh pengurus/ anggotanya. Adapun beberapa kegiatan yang menjadi agenda rutinnya yaitu :

1. **Kopi Darat** (KopDar) dan **Kopi Santai** (KopSan), kegiatan berkumpul anggota club, biasanya dilakukan dalam 1-2 kali sebulan, sharing ilmu dan informasi otomotif
2. **Touring**, kegiatan menjelajah jalanan/ berwisata ke suatu tempat
3. **Bakti Sosial**, kegiatan peduli sosial terhadap lingkungan yang memerlukan bantuan/ dukungan (bantuan bencana, santunan anak yatim piatu, dll).
4. **Kopdar Gabungan** (KopGab), untuk mempererat persaudaraan, diikuti > 2-3 club/ lebih

Bagi masyarakat awam, komunitas dan club itu sama saja, tetapi sebenarnya berbeda. Pada dasarnya club mobil cenderung satu merek mobil (homogen), sedangkan komunitas mobil cenderung semua merek mobil (heterogen). Ada juga club dan komunitas yang berbasis independent (berdiri sendiri) yang struktur di dalamnya tidak terlalu formal atau aturan yang tercipta dalam club dan komunitas tersebut tidak terlalu mengikat atau mengharuskan segala hal bagi anggotanya. Sedangkan club dan komunitas yang berbasis club mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati (formal).

KERANGKA TEORI

1. Pengertian Karakter

Masnur Muslich (2011:70) menjelaskan bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam keluarga, masyarakat dan negara. Secara alami, sejak lahir hingga sekarang, kemampuan nalar seseorang belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar (*subconscious mind*) masih terbuka yang menerima informasi dan menstimulusnya tanpa ada penSeleksian.

Pengalaman hidup yang berasal dari lingkungan kerabat, sekolah, televisi,

internet, buku, majalah, dan berbagai sumber lainnya menambah pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan untuk menganalisis dan menalar objek luar. Hal tersebut merupakan pondasi awal terbentuknya karakter, peran pikiran sadar (*conscious*) menjadi semakin dominan. Seiring berjalannya waktu, maka penyaringan informasi melalui pancaindra dapat mudah dan langsung diterima oleh pikiran bawah sadar.

Menurut Abdul Majid (2012:18), Semakin banyak informasi yang diterima dan semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk, maka semakin jelas tindakan, kebiasaan, dan karakter unik dari masing-masing individu. Dengan kata lain, setiap individu akhirnya memiliki sistem kepercayaan (*belief system*), citra diri (*elf-image*), kebiasaan (*habit*) yang unik. Jika sistem kepercayaannya benar dan selaras karakternya baik, dan konsep dirinya bagus, maka kehidupannya akan terus baik dan semakin membahagiakan. Sebaliknya jika sistem kepercayaannya tidak selaras, karakternya tidak baik, dan konsep dirinya buruk, maka hidupnya akan dipenuhi banyak permasalahan dan penderitaan.

Ryan & Lickona dalam Sri lestari (2013:96) menjelaskan bahwa nilai dasar yang menjadi landasan dalam membangun karakter adalah hormat (*respect*) yang meliputi diri sendiri, orang lain, dan semua bentuk kehidupan maupun lingkungan yang mempertahankannya. Dengan sikap saling menghormati maka individu memandang dirinya maupun orang lain sebagai sesuatu yang berharga dan memiliki hak yang sederajat.

Thomas Lickona (2012: 50) menjelaskan bahwa karakter kita terbentuk dari kebiasaan kita yang dimulai sejak anak-anak, biasanya bertahan sampai masa remaja. Orang tua dapat membawa pengaruh baik atau buruk dalam proses pembentukan karakter anak-anak mereka.

Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah kumpulan ide pikiran yang tertuang dalam program kerja dan mampu membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang yang dapat mempengaruhi perilakunya secara langsung atau tidak langsung.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter

Dalam Masnur Muslich (2011:96) menjelaskan bahwa karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan (*fitrah, nature*) dan lingkungan (*sosialisasi pendidikan, nurture*). Potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi-potensi tersebut harus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini.

Kartono, Kartini 2005:16, Karakter tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu :

1. Faktor biologis, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri, misalnya keturunan atau bawaan sejak lahir dan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari keduanya.
2. Faktor lingkungan, di samping faktor-faktor hereditas (faktor endogin) yang relatif konstan sifatnya, milieu yang terdiri antara lain atas lingkungan hidup, pendidikan, kondisi dan situasi hidup dan kondisi masyarakat (semuanya merupakan faktor eksogin) semuanya berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter.

3. Nilai – Nilai Karakter

Ada beberapa tahap penilaian yang perlu diperhatikan untuk mengetahui apakah seseorang telah memiliki karakter baik. Evaluasi karakter merupakan suatu upaya untuk mengidentifikasi perkembangan capaian hirarki perilaku (karakter) yang tidak dapat dinilai dalam satu waktu), tetapi harus diobservasi dan diidentifikasi secara terus menerus dalam keseharian.

Tabel Nilai – Nilai Karakter

Jangkauan Sikap dan Perilaku	Butir-Butir Nilai Budi Pekerti
Hubungannya dengan Tuhan	Beriman, bertakwa, bersyukur, mawas diri, pemaaf,
Hubungannya dengan diri sendiri	Bekerja keras, disiplin, jujur, kreatif, mandiri
Hubungannya dengan keluarga	Rasa kasih sayang, rela berkorban, sabar, amanah
Hubungannya dengan masyarakat	Toleransi, bijaksana, pengabdian, sportif

Hubungannya dengan alam sekitar	Berfikir masa depan, menghargai kasehatan
---------------------------------	---

Sumber : Muchlas Samani dan Hariyanto (2012:47)

Sari dan Lestari (2017) menjelaskan bahwa hampir semua bidang kehidupan sosial didukung dengan keberadaan komunitas. Hal ini dipengaruhi oleh semakin spesifiknya kebutuhan, minat, selera dan didukung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan informasi teknologi.

Kehadiran komunitas yang sangat variatif dan mudah ditemui sebagai salah satu wujud nyata dari kolektivitas beberapa orang yang memiliki kegemaran yang sama. Komunitas yang ada di masyarakat sekarang biasanya bergerak di bidang sosial seperti komunitas yang peduli terhadap lingkungan, anak yatim piatu, pendidikan dan kesehatan, hingga komunitas yang mampu menyalurkan hobi serta kegemaran seperti komunitas pecinta mobil, motor, pecinta alam, fans dari aktor, penyanyi atau band dan lain sebagainya. Diantara komunitas-komunitas tersebut, club mobil dan motor yang paling banyak diminatii oleh usia remaja dan pemuda (Saban,2015)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sifat Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mencakup observasi, dan wawancara.
2. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah anggota club Agya Ayla Squad Medan Tahun 2022 baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah 18 orang.
3. Penelitian ini menganalisa tentang sudut pandang anggota laki-laki dan perempuan terhadap peran serta perempuan sebagai model pembentukan karakter diri anggota perempuan (ladies car owner) dalam mengembangkan club AASquad Medan.

PEMBAHASAN

Secara garis besar, ada 3 hal pembahasan dalam penelitian ini yaitu mengenai : (1) profil partisipan, (2) hasil temuan riset, (3) pembentukan kerangka konsep hasil riset. Agya Ayla Squad Medan yang terbentuk pada 11 November 2019

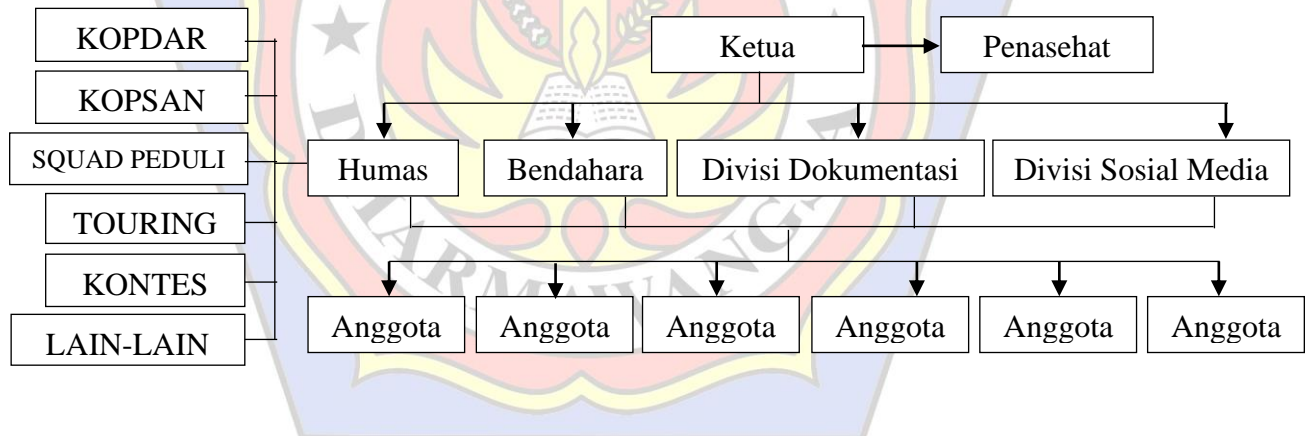
dengan jargon #kamisukabarbar sebagai wadah *sharing* bagi pecinta otomotif mobil khususnya Toyota Agya dan Daihatsu Ayla.

Logo Club Agya Ayla Squad



Club mobil identik dengan maskulin (kelelakian), arogan, keberanian, dan lain-lain. Hal itu terlihat dari logo yang didominasi dengan warna hitam, putih, orange dan merah dengan gambar mobil posisi samping dan arah panah yang mengartikan kalau seluruh member harus bekerja sama dalam memajukan club sehingga mampu potensi di berbagai bidang, tidak hanya di bidang otomotif tapi di bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan juga, serta meningkatkan kualitas dan prestasi yang baik.

Struktur Organisasi Club Agya Ayla Squad Medan



Sumber : Club Agya Ayla Squad Medan (2022)

Struktur organisasi club AASquad Medan terdiri dari penasehat, ketua, bendahara, humas, divisi dokumentasi, divisi sosial media, dan anggota-anggota. Pembagian tugas ini dilakukan atas dasar kesepakatan bersama, rasa kekeluargaan dalam rangka mewujudkan visi misi club AASquad Medan.

Visi : Menjadi club Agya Ayla Squad Medan yang Unggul di bidang Otomotif,

Edukasi, Sosial Kemasyarakatan

Misi :

1. Menjalin dan menjaga tali persaudaraan antar sesama anggota, antar komunitas otomotif dan masyarakat pada umumnya
2. Diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam etika berkendara yang baik dan benar sesuai dengan peraturan lalu lintas yang berlaku
3. Sebagai media sharing dan berbagi ilmu/ informasi para pencinta otomotif khususnya mobil Toyota Agya dan Daihatsu Ayla
4. Sebagai wadah berkumpulnya pemilik mobil Toyota Agya dan Daihatsu Ayla yang memiliki kesadaran sosial tinggi

Pada umumnya anggota club AASquad Medan adalah orang-orang yang sedang kuliah, bekerja dan pemilik usaha. Sehingga keikutsertaannya dalam club ini adalah sebagai hiburan dan selingan. Perbedaan latar belakang dari masing-masing anggota mampu menciptakan pembahasan yang cukup menarik setiap pertemuan rutin, setiap anggota saling membagikan pengalaman kerja, *sharing* informasi perawatan/ perbaikan mobil, ataupun hal-hal lain yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan member lainnya.

Peranan keluarga juga cukup mempengaruhi peranan member dalam club ini. Hal ini juga didukung oleh peraturan club yang mengatur bahwa tiap member harus mendahulukan kepentingan keluarga. Bagi yang sudah menikah, istri atau suami memang benar telah mengizinkan pasangannya untuk bergabung dan berkegiatan di club ini. Ketika sedang jadwal kegiatan rutin pun, member diperbolehkan membawa keluarga atau pasangannya.

PROFIL PARTISIPAN

Proses wawancara dan observasi dilakukan pada seluruh anggota club Agya Ayla Squad Medan baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini membutuhkan penjelasan mengenai sudut pandang anggota laki-laki dan perempuan terhadap peran serta perempuan sebagai model pembentukan karakter diri anggota perempuan (*ladies car owner*) yang hanya 2 orang tetapi saja dalam mengembangkan club AASquad Medan.

Faktor Demografi Anggota Agya Ayla Squad Medan Tahun 2022

No	Faktor Demografi		Jumlah	%
	Dimensi	Indikator		
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	16 Orang	89%
		Perempuan	2 Orang	11%
			18 Orang	100%
2	Usia	20 - 30 Tahun	4 Orang	22%
		30 - 40 Tahun	14 Orang	78%
			18 Orang	100%
3	Pendidikan	SMA	3 Orang	17%
		S1	11 Orang	61%
		S2	4 Orang	22%
			18 Orang	100%
4	Lama Bergabung	< 1 Tahun	2 Orang	11%
		1 - 2 Tahun	16 Orang	89%
			18 Orang	100%

Sumber : Club Agya Ayla Squad Medan (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor demografi anggota tahun 2022 berjumlah 18 orang partisipan mencakup seluruh anggota club AASquad Medan :

1. **Jenis kelamin**, terdiri dari laki – laki sebanyak 16 orang (89%) dan perempuan hanya 2 orang (11%). Hal ini menjelaskan bahwa minat perempuan untuk bergabung di club mobil sangatlah kecil tetapi kehadiran 2 orang perempuan ini mampu memberikan warna yang berbeda dalam penyusunan program kerja club sehingga lebih bervariasi.
2. **Usia**, terdiri dari usia 20 – 30 tahun sebanyak 4 orang (22%) dan usia 30 – 40 tahun sebanyak 14 orang (78%). Hal ini menjelaskan bahwa semua anggota tergolong usia dewasa yang mampu menyesuaikan diri dengan pola-pola kehidupan baru dan keinginan akan hubungan sosial yang baru.
3. **Pendidikan**, terdiri dari SMA sebanyak 3 orang (17%), S1 sebanyak 11

orang (61%) dan S2 sebanyak 4 orang (22 %). Hal ini menjelaskan bahwa berbagai jenjang pendidikan memiliki peluang dan kesempatan yang sama untuk mengembangkan hobi dan potensinya.

4. **Lama Bergabung**, terdiri dari < 1 tahun sebanyak 2 orang (11%) dan 1 – 2 tahun sebanyak 16 orang (89%). Hal ini menjelaskan bahwa club Agya Ayla Squad masih berusia < 2 tahun dengan serangkaian program kerja yang bervariasi mampu menarik minat dan perhatian calon anggota untuk bergabung.

HASIL TEMUAN RISET

Club Agya Ayla Squad Medan merupakan salah satu club otomotif di Kota Medan yang beranggotakan pemilik kendaraan dengan merk Toyota Agya dan Daihatsu Ayla di Medan.

Tabel 3.2

Informasi Demografi Partisipan *Ladies Car Owner Agya Ayla Squad Medan*

Nama (inisial)	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Jabatan di Club
AN	37	Dokter	S2 Kedokteran	Penasehat
AF	35	Dosen	S2 Ilmu Manajemen	Bendahara

Sumber : Club Agya Ayla Squad Medan (2022)

Dalam kegiatan sehari-hari, AN bekerja sebagai dokter di salah satu rumah sakit di Medan. Dalam club ini, AN bertindak sebagai penasehat yang biasanya memberikan arah kebijakan suatu ide/ program dan sebagai penampung aspirasi anggota dalam usaha pengembangan club. Ia bergabung dengan club ini sejak awal club didirikan November 2019. Sesuai dengan profesinya, AN memiliki *partner* di beberapa instansi kesehatan yang dapat dijadikan sebagai *partner* club Agya Ayla Squad Medan dalam menjalankan program kerja di bidang kesehatan dan sosial kemasyarakatan juga.

Desember 2020 lalu, AN mewakili club AASquad Medan memperoleh donasi berupa 250 paket kesehatan (2 masker + 1 handsanitizer) atas kerja sama dengan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Asosiasi Antropologi Indonesia dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Sumatera Utara. Hal ini merupakan peluang besar bagi club untuk merealisasikan program kerjanya di bidang kesehatan dengan mengusung tema “Sambut Tahun Baru 2021 Bersama Protokol Kesehatan”. Paket ini didistribusikan kepada *driver* ojek *online*, becak, angkot, dan masyarakat yang melintas di sekitar Tomang Elok Jl. Gatot Subroto/ Jl. Kapten Muslim.

Berlanjut ke Merdeka Walk Jl. Balai Kota, AASquad Medan juga mendistribusikan paket kesehatan kepada para aparatur Negara (*Babinsa, POLRI, Dinas Perhubungan, Satpol PP*) yang sedang bertugas menjaga keamanan dan kelancaran lalu lintas. AASquad Medan menghimbau masyarakat Kota Medan untuk tetap disiplin menerapkan 3M protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan (*handsanitizer*) serta tidak menganggap remeh penyebaran Covid-19 dalam menyambut Tahun Baru 2021.

Masih di bidang kesehatan, Februari 2021, dalam rangka memperingati Hari Kanker Anak Sedunia, club AASquad Medan bekerja sama dengan YOAM (Yayasan Onkologi Anak Medan) mengunjungi anak-anak penderita kanker di RS. Adam Malik dan membagikan 60 paket bingkisan berupa buku mewarnai dan pensil warna. Pihak rumah sakit membatasi waktu kunjungan dan jumlah pengunjung dikarenakan Pandemi Covid 19 yang secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi proses penyembuhan anak-anak. Kegiatan ini memperoleh donasi dari anggota club dan beberapa donator, sehingga dapat memberi warna bagi anak-anak penderita kanker untuk lebih bersemangat dalam menjalani proses penyembuhannya yang justru dialami oleh anak yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Sementara AF bekerja sebagai dosen di salah satu perguruan tinggi swasta di Medan. AF bergabung sejak Mei 2020 dan bertindak sebagai bendahara yang mengurus keuangan club. Sesuai dengan profesinya, AF memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan selalu melibatkan club AASquad Medan untuk menjalankan program kerja club di bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan juga.

Oktober 2020, AF dan timnya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Strategi Penguatan Literasi Informasi di Kampung Nelayan Indah

dan mengajak tim club AASquad Medan dan ALMIRA (Al Firah Mini Library) yang membawa konsep mobil perpustakaan keliling untuk berpartisipasi mencerdaskan masa depan anak bangsa. Hal ini bertujuan mengurangi dampak negatif selama pembelajaran daring, dimana anak-anak lebih *friendly* dengan *gadget* dari pada dengan buku sebagai media belajar dan bermain.

Jumlah dan variasi buku yang kurang memadai menyebabkan jumlah anak yang hadir ke Taman Baca sangatlah sedikit. Walaupun hanya duduk beralaskan spanduk bekas tetapi anak-anak sangat semangat belajar sambil bermain bersama tim club AASquad. Ada beberapa anak yang memohon untuk dibacakan buku ceritanya sembari bercanda tawa dan ada juga yang membacanya sendiri. AASquad hadir untuk pemberdayaan masyarakat agar lebih mencintai dunia literasi terutama membaca.

Masih di lokasi yang sama, Kampung Nelayan Indah. November 2020, AF mengajak tim club AASquad Medan untuk bekerja sama dengan Pemuda Pemudi Karang Taruna mensosialisasikan Gerakan 3M protokol kesehatan guna mencegah penyebaran COVID19 dengan membagikan masker gratis, mengedukasi anak-anak cara cuci tangan yang baik menggunakan sabun yang dibilas dengan air mengalir, mendampingi anak-anak belajar dan bermain (mewarnai, *story telling*, *games edukatif*) serta membagikan hadiah bagi anak-anak yang bisa menjawab kuis seputar pendidikan, penyebaran dan cara pencegahan COVID19.

Awal April 2021, AF melaksanakan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Mamiyai yang melibatkan FK USU, FEB UNDHAR, dan club Agya Ayla Squad Medan dalam mensosialisasikan Edukasi Literasi Perpustakaan Mamiyai dan Edukasi Gizi Seimbang 5 Sehat 8 Sempurna. AF mewakili tim FEB UNDHAR memulai edukasi literasi dengan visualisasi perpustakaan keliling, serah terima donasi buku, dan administrasi perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca dan rasa percaya diri anak melalui budaya literasi. AN mewakili Tim FK USU memulai pemeriksaan gizi dengan melakukan uji fisik, yang meliputi memeriksa indeks berat dan tinggi badan, serta massa

tubuh anak, menguji tekanan darah, pemeriksaan penglihatan (mata), pemeriksaan gigi, dan mendengarkan detak jantung dan paru-paru.

Kehadiran 2 orang perempuan ini mampu memberikan warna yang berbeda dalam penyusunan program kerja club sehingga lebih bervariasi, menciptakan pandangan yang baru anggota club mobil itu tidak terlihat arogan, dengan adanya kelembutan perempuan di dalamnya. Biasanya perempuan bisa jadi penengah dalam pengambilan keputusan.

Tapi sebenarnya, wajar tidak yaa ! Jika perempuan tergabung dalam club mobil ! Pada dasarnya, selagi dapat membawa pengaruh positif bagi karakter diri perempuan tersebut, keluarga dan lingkungan, hal tersebut sangatlah wajar. Secara tidak langsung, menjadi pembelajaran bagi anggota laki-laki untuk lebih mengerti tentang sudut pandang dan peran serta perempuan sebagai model pembentukan karakter diri anggota perempuan terhadap mobil. Perempuan tidak hanya sebagai pemanis dalam club mobil, akan tetapi dapat meningkatkan semangat kerja tim yang penuh keharmonisan, tidak seperti yang ada dipikiran masyarakat selama ini.

PEMBENTUKAN KERANGKA KONSEP HASIL RISET

Club Agya Ayla Squad Medan ini memiliki program kerja dan kegiatan rutin, seperti kopdar, kopsan, *touring*, kontes, squad peduli, dan lain-lain sehingga tidak hanya berkulat di bidang otomotif saja tetapi di beberapa bidang lainnya yang memiliki sisi positif seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. AASquad Medan akan tetap berupaya memberikan padangan dan warna baru bagi masyarakat zaman sekarang perihal keberadaan club mobil khususnya di kota Medan.

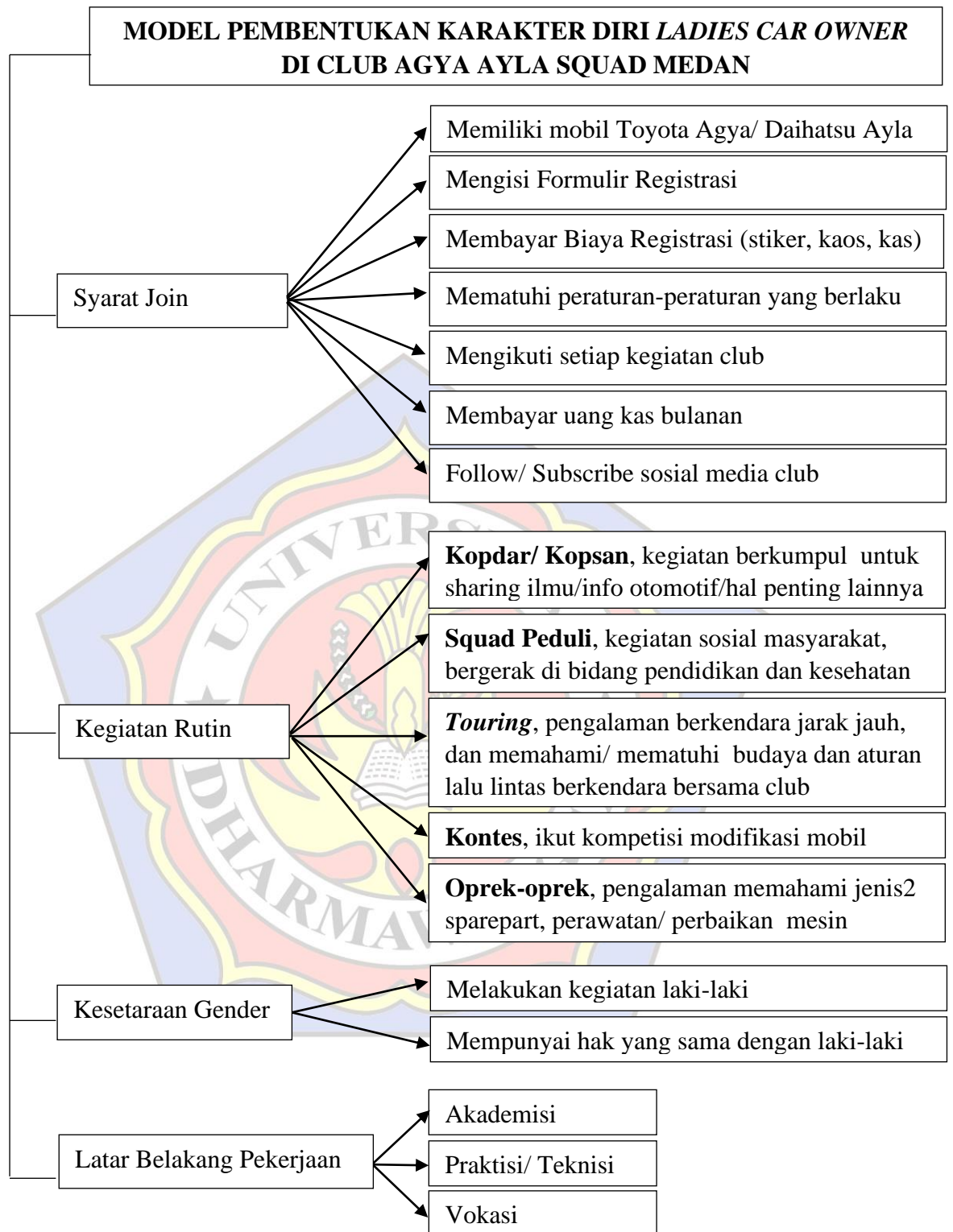
Club AASquad Medan memiliki beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pembentukan kerangka konsep hasil riset, yaitu :

1. Struktur organisasi yang jelas beserta deskripsi tugas anggota
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) club
3. Legalitas, terdaftar di komunitas FAST #034 (*Family Automotive Sumatera Utara*)
4. Memiliki *chapter* di kota lain, seperti

- a. agyaylasquad_riau1 (Prov Riau)
- b. agyaaulasquadsumbar (Provinsi Sumatera Barat)
- c. agyaylasquad_bdg (Kota Bandung)

Mereka yang tergabung dalam sebuah club mobil dapat dikatakan sebagai salah satu usaha yang dilakukannya untuk menemukan orang-orang yang sefrekuensi saat membahas otomotif dan hal-hal lain yang bermanfaat untuk lingkungan sekitarnya. Biasanya mereka yang bergabung dalam club mobil ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi (*overconfidence*) dengan hal-hal yang mereka miliki dan hal-hal yang telah mereka lakukan, baik untuk dirinya, clubnya, dan lingkungan sekitarnya.





Sumber : Wawancara Informan Club Agya Ayla Squad Medan, 2022

Berdasarkan gambar model pembentukan karakter diri *ladies car owner* di atas, dapat dijelaskan bahwa perempuan memperoleh kesempatan dan posisi yang sama

untuk dapat bergabung dalam sebuah club mobil karena perempuan juga membutuhkan pengetahuan berupa ilmu/ informasi berkaitan otomotif dan budaya lalu lintas berkendara di jalan raya.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Club Agya Ayla Squad Medan merupakan salah satu club otomotif di Kota Medan yang beranggotakan pemilik kendaraan dengan merk Toyota Agya dan Daihatsu Ayla di Medan.

1. **Profil Partisipan.** Faktor demografi anggota club AASquad Medan tahun 2022 baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah 18 orang. Penelitian ini menganalisa tentang sudut pandang anggota laki-laki dan perempuan terhadap peran serta perempuan sebagai model pembentukan karakter diri anggota perempuan (*ladies car owner*) dalam mengembangkan club AASquad Medan.
2. **Hasil Temuan Riset.**
 - a. Kehadiran 2 orang anggota perempuan (*ladies car owner*) ini mampu memberikan warna yang berbeda dalam penyusunan dan realisasi program kerja club sehingga lebih bervariasi, menciptakan pandangan dan warna baru bahwa anggota club mobil yang identik maskulin (kelelakian), arogan, berani tetapi dengan adanya kelembutan perempuan di dalamnya, biasanya dapat menjadi penengah dalam pengambilan keputusan.
 - b. Perempuan yang tergabung dalam club mobil adalah hal yang cukup wajar. Hal ini dikarenakan selagi dapat membawa pengaruh positif bagi karakter diri perempuan tersebut, keluarga dan lingkungan, tidak menjadi satu masalah. Perempuan juga harus mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan ilmu dan informasi otomotif (perawatan/ pergantian *sparepart*, perbaikan, asesoris, dan lain-lain).
 - c. Secara tidak langsung, menjadi pembelajaran bagi anggota laki-laki untuk lebih mengerti tentang sudut pandang dan peran serta perempuan sebagai model pembentukan karakter diri anggota perempuan terhadap mobil. Perempuan tidak hanya sebagai pemanis dalam club mobil, akan tetapi dapat meningkatkan semangat kerja tim yang penuh keharmonisan, tidak

seperti yang ada dipikiran masyarakat selama ini.

3. Pembentukan Kerangka Konsep Hasil Riset

- a. Club AASquad Medan memiliki beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pembentukan kerangka konsep hasil riset, yaitu : struktur organisasi yang jelas, Anggaran Rumah Tangga (ART) club, legalitas terdaftar di komunitas FAST #034 (*Family Automotive Sumatera Utara*), memiliki *chapter* di kota lain.
- b. Mereka yang bergabung dalam club mobil ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi (*overconfidence*) dengan hal-hal yang mereka miliki dan hal-hal yang telah mereka lakukan, baik untuk dirinya, clubnya, dan lingkungan sekitarnya.
- c. Perempuan memperoleh kesempatan dan posisi yang sama untuk dapat bergabung dalam sebuah club mobil karena perempuan juga membutuhkan pengetahuan berupa ilmu/ informasi berkaitan otomotif dan budaya lalu lintas berkendara di jalan raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, 2012, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Kartono, Kartini. 2005. Teori Kepribadian. Bandung: CV Mandar Maju hal 16
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),
- Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),
- Saban, A., 2015, Identitas Kelompok Pengguna Motor Yamaha Rx King Di Kota Manado, Jurnal Holistik, Vol. 8 no. 15,
- Sari, E., dan P.Lestari, 2007, Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Terbentuknya Komunitas Motor Ying Yang King Club di Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol. 5 no 1,
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: Kencana, 2013),
- Thomas Lickona, *Character Matters* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).